

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses perjalanan manusia, transportasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Transportasi menjadi kegiatan utama dalam perpindahan tempat untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan hidup manusia. Di zaman sekarang ini, tersedia berbagai macam moda transportasi yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk melakukan perjalanan dan faktanya transportasi tidak lepas dari faktor penting yaitu keamanan dan keselamatan. Keselamatan di jalan raya adalah komponen penting dalam konsep transportasi yang aman, nyaman, cepat, bersih dan inklusif bagi semua orang, termasuk penyandang cacat, anak-anak, ibu dan para lanjut usia (Soejachmoen 2004). Ini juga mencakup sektor pendidikan dalam lingkupnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2003) tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pendidikan, sekolah merupakan wadah bagi para siswa untuk diberikan ilmu dan pengajaran agar dapat menciptakan kemajuan sumber daya manusia yang berkualitas yang diawasi oleh pengawas pendidikan atau guru.

Keselamatan dan keamanan transportasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dan digaris bawahi oleh pemerintah untuk terselenggaranya konsep kawasan pendidikan yang berkeselamatan, mengingat pentingnya pendidikan untuk menyiapkan penerus bangsa yang berkualitas . Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan transportasi ke sekolah perjalanan

para siswa ada yang berjalan kaki, bersepeda, menggunakan angkutan umum, kendaraan pribadi maupun antar jemput. Oleh karena itu diperlukan kawasan aman dan selamat dari dan dalam lingkungan sekolah agar dapat mendukung proses pendidikan sehingga dapat berjalan dengan baik dan mengurangi risiko insiden kecelakaan di jalan raya.

Di Ruas jalan Raya Cimoreme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat terdapat 6 sekolah yang berada di dalam lingkup kawasan pendidikan tersebut yaitu SD, SMP, SMA Al Azhar Syifa Budi Parahyangan (digabung dalam 1 lokasi), SDN 1 Cimoreme, SDN 2 Cimoreme dan SDN 4 Cimoreme (Di gabung dalam 1 lokasi) dengan total jumlah siswa yaitu 1.989 siswa/i. Ruas jalan ini menurut status jalannya adalah Nasional dengan fungsi jalan arteri yang memiliki 2 arah arus kendaraan. Memiliki V/C ratio sebesar 0,72 dan lebar efektif 9 meter.

Ruas jalan ini belum tersedia fasilitas pejalan kaki dan jalur sepeda yang dapat mengurangi risiko keamanan bagi para siswa atau masyarakat yang berjalan kaki dan bersepeda. Di kawasan pendidikan ini juga belum tersedia fasilitas penunjang keselamatan seperti ZoSS (Zona Selamat Sekolah), kurangnya rambu dan marka jalan yang dibutuhkan serta belum tersedianya *drop zone* atau *pick up point* untuk kendaraan pribadi dan angkutan umum sehingga dalam proses antar jemput siswa kendaraan pribadi dan angkutan umum memarkirkan kendaraan dibadan jalan dan mengakibatkan kemacetan. Ruas jalan ini di dominasi oleh tata guna lahan dengan mayoritas perumahan, pertokoan dan perusahaan industri.

Menurut data dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Kota Cimahi (2022), dari tahun 2018 sampai dengan 2022 terdapat sebanyak 1.596 kecelakaan. Menurut tingkat profesi, pelajar menjadi korban dengan angka tertinggi setelah karyawan dalam kasus kecelakaan lalu lintas yaitu dengan total 426 korban kecelakaan selama 5 tahun terakhir. Dalam kurus waktu lima tahun terakhir, terjadi 818 kecelakaan pada jam 06.00-12.00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan terjadi pada jam sekolah yang membuktikan bahwa pelajar sangat rentan terhadap kecelakaan lalu lintas.

Ruas jalan ini juga merupakan jalan dengan ranking DRK (Daerah Rawan Kecelakaan) nomor 8 di Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah kecelakaan hingga tahun 2022 tercatat 35 kecelakaan dengan total 50 korban. Dari jumlah korban tersebut, 8 korban meninggal dunia, 2 korban mengalami luka berat dan 40 korban mengalami luka ringan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah, yang bertujuan untuk memberikan akses yang aman dan nyaman bagi pelajar untuk berjalan kaki, bersepeda, dan menggunakan angkutan umum atau antar jemput saat pergi ke sekolah atau pulang dari sekolah. Oleh karena itu dilakukan pengkajian Rute Aman Selamat Sekolah di kawasan pendidikan SD, SMP, SMA Al Azhar Syifa Budi Parahyangan, SDN 1 Cimareme, SDN 2 Cimareme dan SDN 4 Cimareme sebagai upaya dalam meminimalisir potensi kecelakaan pada kawasan tersebut dan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan pelajar. Maka dilakukan penelitian dengan judul "PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN RAYA CIMAREME KABUPATEN BANDUNG BARAT".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan data dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Kota Cimahi (2022), Pelajar merupakan korban dengan jumlah terbanyak setelah karyawan dalam dalam kasus kecelakaan lalu lintas. Selama 5 tahun terakhir terdapat 426 korban kecelakaan yang merupakan pelajar.
2. Ruas jalan raya Cimareme merupakan jalan dengan ranking DRK (Daerah Rawan Kecelakaan) nomor 8 di Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah kecelakaan sampai 2022 adalah 35 kecelakaan dengan 50 korban diantaranya 8 korban yang meninggal dunia, 2 korban mengalami luka berat dan 40 korban mengalami luka ringan. Hal ini membuktikan bahwa Jalan Raya Cimareme merupakan jalan yang

rentan akan kecelakaan lalu lintas dan dapat membahayakan pelajar di kawasan ini jika tidak dilengkapi dengan fasilitas keselamatan yang memadai.

3. Belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan jalan bagi para siswa seperti fasilitas pejalan kaki dan fasilitas pesepeda.
4. Belum tersedianya tempat pemberhentian angkutan umum dan titik penjemputan atau drop point untuk kendaraan pribadi untuk proses antar jemput siswa.
5. Fasilitas penunjang sekolah yang berkeselamatan seperti ZoSS (Zona Selamat Sekolah) belum tersedia serta kurangnya rambu dan marka jalan di kawasan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik moda dan pola perjalanan siswa dari dan menuju sekolah pada kawasan pendidikan jalan Raya Cimoreme ?
2. Bagaimana menentukan rute perjalanan bagi siswa menuju/kembali dari sekolah untuk pejalan kaki, pesepeda dan angkutan umum sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?
3. Apa saja kebutuhan fasilitas rute aman selamat sekolah pada Kawasan pendidikan jalan raya Cimoreme?
4. Bagaimana rekomendasi desain penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang sesuai dengan karakteristik wilayah pada kawasan pendidikan jalan Raya Cimoreme ?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan rencana terkait dengan perencanaan rute aman selamat sekolah pada kawasan pendidikan jalan Raya Cimoreme sehingga dapat menciptakan konsep perjalanan sekolah yang berkeselamatan yang poin utamanya yaitu

untuk meningkatkan rasa aman dan mengurangi risiko kecelakaan dengan menyediakan fasilitas penunjang bagi pelajar.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis karakteristik moda dan pola perjalanan siswa berdasarkan asal tujuan perjalanan pada kawasan pendidikan jalan Raya Cimoreme Kabupaten Bandung Barat.
- b. Menganalisis rute perjalanan bagi siswa untuk pejalan kaki, pesepeda dan angkutan umum.
- c. Menganalisis dan menentukan kebutuhan fasilitas penunjang konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) berupa fasilitas pejalan kaki, fasilitas pesepeda, fasilitas menuju sekolah yang berkeselamatan seperti ZoSS, rambu dan marka, fasilitas pemberhentian angkutan umum dan kendaraan pribadi di jalan Raya Cimoreme untuk meningkatkan rasa aman dan selamat bagi pelajar.
- d. Menggambar desain kawasan pendidikan dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang sesuai dengan standar dan karakteristik wilayah.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam menjalankan penelitian ini, penting untuk menetapkan batasan masalah agar fokus penelitian lebih jelas sesuai dengan tujuannya serta mempermudah penulis dalam mengumpulkan, menganalisis dan mengolah data. Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini :

1. Batasan Wilayah

Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Raya Cimoreme di kawasan pendidikan dan berfokus pada 6 sekolah yaitu :

- a. Sekolah Dasar Al Azhar Syifa Budi Parahyangan
- b. Sekolah Menengah Pertama Al Azhar Syifa Budi Parahyangan
- c. Sekolah Menengah Atas Al Azhar Syifa Budi Parahyangan
- d. Sekolah Dasar Negeri 1 Cimoreme

- e. Sekolah Dasar Negeri 2 Cimoreme
- f. Sekolah Dasar Negeri 4 Cimoreme

2. Batasan Analisis

- a. Mengidentifikasi rute perjalanan ke sekolah yang terbagi untuk rute pejalan kaki, rute pesepeda dan rute angkutan umum
- b. Mengidentifikasi fasilitas keselamatan dan keamanan pada kawasan tersebut dibatasi untuk :
 - 1) Untuk pejalan kaki : Fasilitas pejalan kaki diberikan berupa fasilitas penyeberangan dan trotoar
 - 2) Untuk pesepeda : Jalur/Lajur sepeda.
 - 3) Untuk Angkutan Umum : Titik Halte atau tempat pemberhentian bus (TPB)
 - 4) Untuk fasilitas penunjang sekolah yang berkeselamatan : ZoSS, rambu dan marka.
 - 5) Untuk antar jemput : Drop zone/pick up point
 - 6) Untuk kawasan pendidikan : Menggambarkan rancangan fasilitas sekolah yang berkeselamatan.
- c. Merancang desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang sesuai dengan standar yang ditetapkan Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016.